

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur paling awal dalam mempelajari bahasa Jepang adalah huruf. Huruf dalam bahasa Jepang disebut dengan *moji*. Jenis huruf bahasa Jepang terdiri dari huruf *katakana*, *hiragana*, *kanji*, dan *roomaji*. Masing-masing jenis huruf tersebut memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda. Huruf *katakana* digunakan untuk penulisan kata serapan atau sebagai penegasan serta memiliki bentuk atau coretan yang tegas dan lurus. Huruf *hiragana* digunakan untuk penulisan asli bahasa Jepang serta memiliki bentuk atau coretan yang melengkung. Dari empat jenis huruf tersebut, huruf *katakana* dan *hiragana* merupakan huruf yang terlebih dahulu dipelajari sebelum mempelajari huruf *kanji*.

Nugroho, (2011:9) menyatakan bahwa huruf merupakan unsur paling utama dalam mempelajari bahasa Jepang. Pada skripsi yang berjudul *analisis kesalahan siswa dalam penulisan huruf katakana dan hiragana di SMA N 15 Semarang* Tasia, (2015:1) menyatakan bahwa huruf merupakan poin paling dasar dalam mempelajari bahasa Jepang. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa huruf diibaratkan seperti pondasi rumah, dimana pondasi merupakan tahap atau poin utama dalam membangun sebuah rumah agar rumah dapat berdiri dengan tegak dan benar; huruf merupakan tahap pertama untuk terbentuknya sebuah kata hingga kalimat.

Peneliti telah melakukan penelitian awal kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013 melalui angket terbuka mengenai pentingnya penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun*. Berdasarkan hasil angket, dapat diketahui bahwa 6 dari 20 responden menjawab penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* ‘sangat penting’ dengan alasan jika terjadi

kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* maka pembaca kurang dapat untuk memahami maksud yang ditulis dalam teks *sakubun*. Selain itu, tidak hanya mempengaruhi pemahaman terhadap isi teks *sakubun*, 14 dari 20 responden menjawab ‘penting’ dengan alasan jika terjadi kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* dapat mempengaruhi kebiasaan menulis dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai *analisis kesalahan penulisan huruf katakana dan hiragana dalam teks sakubun penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2013*. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah *Nichijo Sakubun*. *Nichijo Sakubun* merupakan mata kuliah wajib yang diberikan pada mahasiswa tingkat III yang merupakan mata kuliah mengarang tingkat paling dasar atau level awal. Dengan meneliti topik ini, diharapkan kesalahan berupa penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dapat diidentifikasi lebih jauh, sehingga dapat menjadi rujukan dalam mencari cara menanggulangnya sejak awal.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada *penelitian* ini, adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tipe kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013?
- b. Apa penyebab terjadinya kesalahan tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana*, dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tipe kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* dalam teks *sakubun* mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2013.
- b. Mengetahui penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

- a. Manfaat Teoretis

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik, baik itu dalam segi strategi pembelajaran atau sebagai pengevaluasi pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada penulisan huruf bahasa Jepang seperti huruf *katakana* dan *hiragana*.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kaidah-kaidah penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* yang benar dan baik khususnya dalam membuat teks *sakubun*.
- 2) Bagi pembelajar bahasa Jepang, diharapkan dapat menambah pemahaman tentang kaidah-kaidah penulisan huruf *katakana* dan *hiragana* yang baik dan benar dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya saat membuat teks *sakubun* serta dapat memperbaiki kesalahan tersebut sejak awal.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi pembahasan tentang pengertian analisis kesalahan, perbedaan antara *error* dan *mistake*, faktor penyebab kesalahan, pengertian huruf *katakana*, *hiragana*, serta kategorisasi kesalahan penulisan huruf *katakana* dan *hiragana*.

Bab III Metode Penelitian dan Analisis Data, berisi pembahasan tentang metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta analisis data.

Bab IV Simpulan dan Saran, berisi pembahasan tentang simpulan dari penelitian serta saran.